

Pendidikan Kabupaten Sragen: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Sragen: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 21 Juli 2026

Data Kunci Pendidikan Kabupaten Sragen, Jawa Tengah

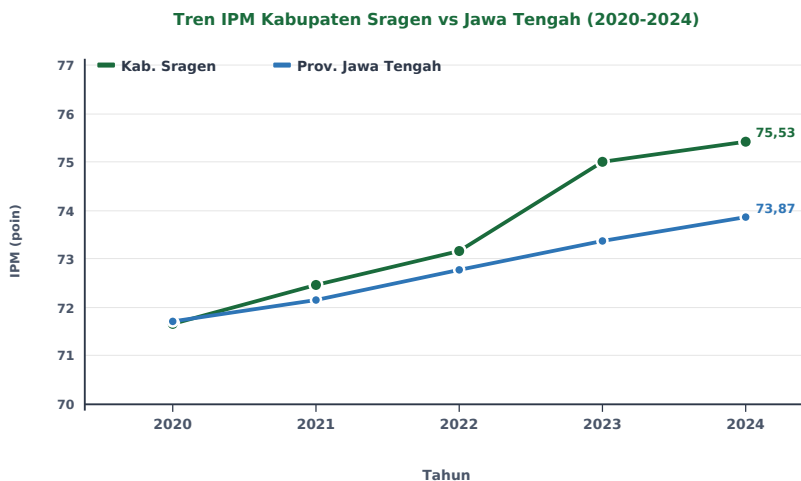
Menurut BPS Kabupaten Sragen (2024), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah, mencapai 75,53 — kategori tinggi, melampaui rata-rata IPM Jawa Tengah sebesar 73,87. Harapan Lama Sekolah (HLS) Jawa Tengah 2024 tercatat 12,86 tahun, sementara rata-rata Nasional 13,21 tahun (BPS, 2024). Terdapat 163 sekolah Adiwiyata di Kabupaten Sragen per 2025, terdiri dari 26 mandiri, 27 nasional, 41 provinsi, dan 69 kabupaten (DLH Sragen, 2025). SMA Trensains Muhammadiyah Sragen mencatatkan 1.900 prestasi nasional dan internasional sepanjang 2025 (Puspresnas, 2025). Universitas Sragen (UNISSRA) beroperasi sejak Mei 2024 sebagai perguruan tinggi pertama di Kabupaten Sragen, dengan akreditasi institusi BAIK dan 6 program studi (Kemendikbudristek, 2024).

IPM Sragen 75,53 di 2024 — Melampaui Rata-Rata Jawa Tengah, HLS Masih Perlu Perhatian

IPM Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah, mencapai 75,53 pada 2024 (BPS), melampaui rata-rata Jawa Tengah (73,87). Komponen pendidikan yang tercermin dari Harapan Lama Sekolah (HLS) Jawa Tengah (12,86 tahun) masih di bawah rata-rata nasional (13,21 tahun). Status akreditasi sekolah dapat dicek di ban-pdm.id sebelum mendaftar.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Sragen

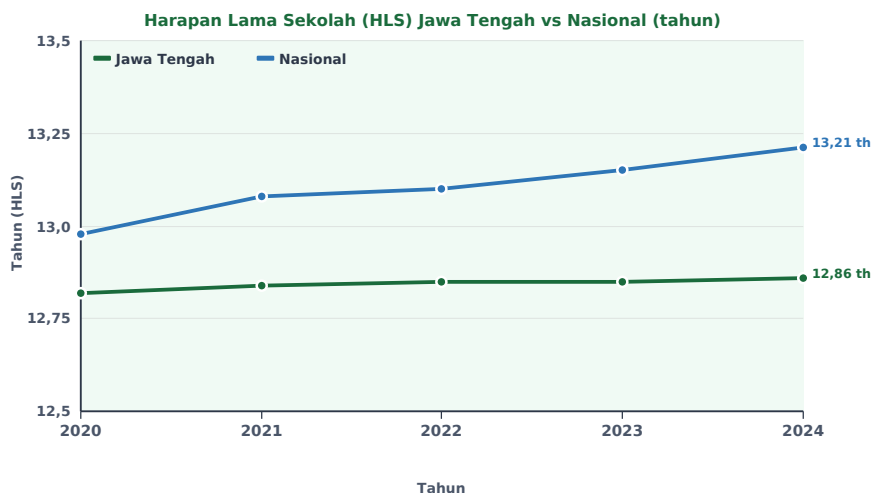
Tren Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sragen vs Jawa Tengah, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Sragen 2024; BPS Provinsi Jawa Tengah 2024. IPM Sragen mencapai 75,53 pada 2024, melampaui rata-rata Jawa Tengah (73,87) sebesar 1,66 poin.

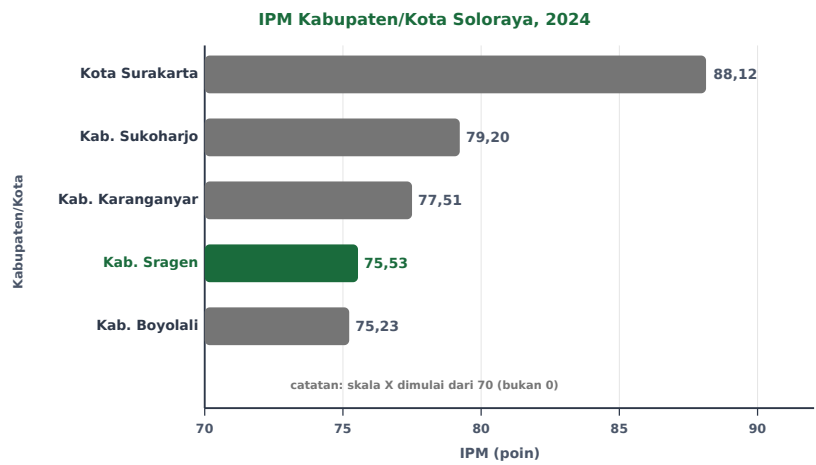
IPM Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah, mencapai 75,53 pada 2024, naik 0,43 poin dari 75,10 pada 2023, menurut BPS Kabupaten Sragen (2024). Angka ini melampaui rata-rata Provinsi Jawa Tengah sebesar 73,87 (BPS, 2024). Selama periode 2020-2024, IPM Sragen naik sekitar 3,87 poin, lebih tinggi dari kenaikan rata-rata Jawa Tengah sebesar 2,14 poin dalam periode yang sama, menunjukkan percepatan pembangunan manusia di wilayah ini.

Harapan Lama Sekolah (HLS) Jawa Tengah vs Nasional, 2020-2024



Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah 2024; BPS Nasional 2024. HLS Jawa Tengah 2024 sebesar 12,86 tahun, masih 0,35 tahun di bawah rata-rata nasional (13,21 tahun).

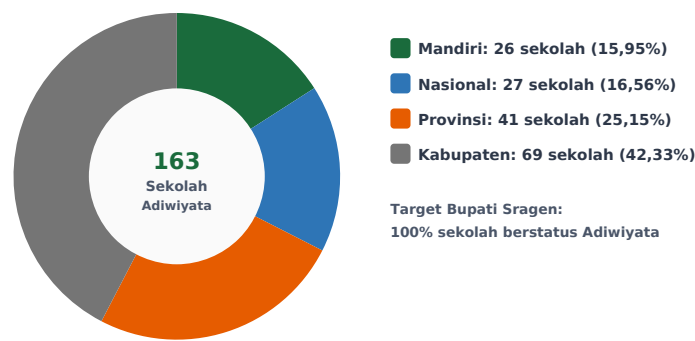
Harapan Lama Sekolah (HLS) Jawa Tengah pada 2024 tercatat 12,86 tahun, meningkat 0,01 tahun dari 12,85 tahun pada 2023, menurut BPS Jawa Tengah (2024). Angka ini berarti anak usia 7 tahun di Jawa Tengah diperkirakan menempuh pendidikan hingga jenjang setara diploma atau SMA akhir. Sementara rata-rata nasional mencapai 13,21 tahun, terdapat selisih 0,35 tahun antara Jawa Tengah dan rata-rata nasional, yang menjadi indikator bahwa partisipasi pendidikan tinggi di provinsi ini masih memiliki ruang peningkatan.



Sumber: BPS Kabupaten/Kota Soloraya 2024 (perlu verifikasi data kabupaten lain). Kab. Sragen (75,53) berada di posisi menengah dalam kawasan Soloraya, melampaui Boyolali.

Berdasarkan data BPS (2024), IPM Kabupaten Sragen sebesar 75,53 menempatkannya pada posisi menengah di kawasan Soloraya, Jawa Tengah. Sragen melampaui Kabupaten Boyolali (75,23) namun masih di bawah Karanganyar (77,51) dan Sukoharjo (79,20). Kota Surakarta sebagai pusat kawasan mencatat IPM tertinggi (88,12). Posisi Sragen yang melampaui rata-rata Jawa Tengah (73,87) mencerminkan akselerasi pembangunan manusia yang cukup signifikan.

Distribusi 163 Sekolah Adiwiyata Kab. Sragen, 2025



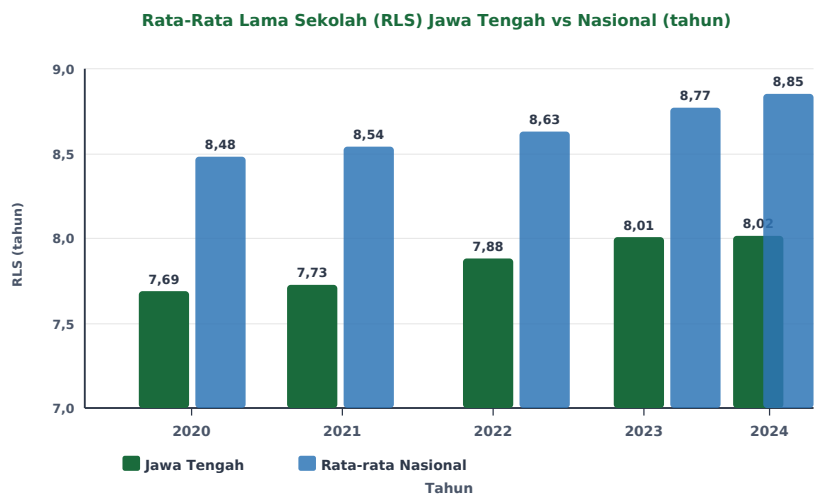
Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen 2025. Sragen memiliki 163 sekolah Adiwiyata per Oktober 2025, terdiri dari 4 tingkatan dengan 26 sekolah berstatus Mandiri (tertinggi).

Sebanyak 163 sekolah di Kabupaten Sragen, Jawa Tengah, telah berstatus Adiwiyata per Oktober 2025, menurut Dinas Lingkungan Hidup Sragen (2025). Dari total tersebut, 26 sekolah mencapai predikat Adiwiyata Mandiri (tingkat tertinggi) dan 27 sekolah berstatus Adiwiyata Nasional. Bupati Sragen menargetkan 100 persen sekolah di wilayah ini berstatus Adiwiyata, dari total sekitar 163 sekolah yang telah tersertifikasi dari keseluruhan sekolah di kabupaten.

Program	Keterangan	Sumber	Tahun
Beasiswa PT Pemkab Sragen	Alokasi hingga Rp3 miliar untuk putra-putri daerah ke perguruan tinggi	Pemkab Sragen	2025
Sekolah Rakyat (gratis)	Seragam, SPP, konsumsi ditanggung; sisa kuota 50 SD + 20 SMP	Pemkab Sragen	2025
SMA Trensains — Sekolah Garuda	1.900 prestasi nasional/internasional 2025; lolos Program Sekolah Garuda Transformasi 2026	Kemendikdasmen / Puspresnas	2025- 2026
UNISSRA (Universitas Sragen)	PT pertama di Sragen, 3 fakultas, 6 prodi, akreditasi BAIK	Kemendikbudristek	2024
Adiwiyata Sekolah	163 sekolah berstatus Adiwiyata (26 mandiri, 27 nasional, 41 provinsi, 69 kab.)	DLH Sragen	2025
Data dikompilasi dari sumber resmi pemerintah Kabupaten Sragen dan Kemendikdasmen.			

Sumber: Pemkab Sragen 2025; Kemendikbudristek 2024; DLH Sragen 2025. Sragen menjalankan beragam program pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi.

Kabupaten Sragen, Jawa Tengah, menjalankan sejumlah program pendidikan unggulan pada 2024-2025. Pemkab Sragen mengalokasikan beasiswa perguruan tinggi hingga Rp3 miliar sekaligus mengoperasikan Sekolah Rakyat gratis untuk siswa SD dan SMP (Pemkab Sragen, 2025). Di tingkat nasional, SMA Trensains Muhammadiyah Sragen mencatatkan 1.900 prestasi dan terpilih sebagai bagian dari 42 sekolah Program Sekolah Garuda Transformasi 2026, yang mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi 100 besar dunia.



Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah 2024; BPS Nasional 2024. RLS Jawa Tengah 2024 sebesar 8,02 tahun, masih 0,83 tahun di bawah rata-rata nasional (8,85 tahun).

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Jawa Tengah pada 2024 mencapai 8,02 tahun, naik 0,01 tahun dari 8,01 tahun pada 2023, menurut BPS Jawa Tengah (2024). Rata-rata nasional sebesar 8,85 tahun masih lebih tinggi 0,83 tahun dibandingkan Jawa Tengah. RLS 8,02 tahun berarti rata-rata penduduk usia 25 tahun ke atas di Jawa Tengah menyelesaikan pendidikan hingga jenjang SMP akhir. Selisih dengan nasional menunjukkan perlunya perhatian pada angka partisipasi pendidikan menengah di provinsi ini, termasuk di Kabupaten Sragen.

Kabupaten Sragen memiliki Universitas Sragen (UNISSRA) sebagai perguruan tinggi swasta pertama di wilayah ini, diresmikan pada Mei 2024 dengan izin operasional Kemendikbudristek Nomor 250/E/O/2024 dan akreditasi institusi BAIK. UNISSRA memiliki 3 fakultas (FIKES, FKIP, FH) dengan 6 program studi: D3 Keperawatan, S1 Fisioterapi, S1 Administrasi Rumah Sakit, S1 Informatika, S1 Hukum, dan S1 PGSD. Seluruh program studi terakreditasi Baik dari lembaga akreditasi mandiri masing-masing. Untuk pilihan PT negeri, UNS (Universitas Sebelas Maret) di Kota Surakarta dapat dicapai dalam sekitar 45 menit dari pusat Kota Sragen.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Sragen

Bermodal 1.900 Prestasi, SMA Trensains Sragen Resmi Terpilih Jadi Sekolah Garuda

SMA Trensains Muhammadiyah Sragen terpilih dalam Program Sekolah Garuda Transformasi 2026 setelah mencatatkan 1.900 prestasi nasional/internasional sepanjang 2025, dengan 600-an terverifikasi Puspresnas.

[Baca selengkapnya — Espos Indonesia, Juli 2026](#)

Ada 47 Sekolah di Sragen Raih Adiwiyata 2025, Bupati Sigit Targetkan 100 Persen Sekolah Ramah Lingkungan

Sebanyak 47 sekolah Sragen menerima Penghargaan Adiwiyata 2025 (27 tingkat kabupaten, 20 provinsi), membawa total sekolah Adiwiyata di Sragen menjadi 163 unit.

[Baca selengkapnya — Joglosemar News, Oktober 2025](#)

SMA Unggulan Rushd Sragen Raih Penghargaan Top Sekolah Internasional Terbaik di Anugerah Pendidikan Radar Solo 2025

SMA Unggulan Rushd Sragen yang didirikan Achmad Zaky (Bukalapak) meraih penghargaan Top Sekolah Internasional Terbaik 2025, dengan pengiriman 21 siswa ke OSN tingkat provinsi.

[Baca selengkapnya — Radar Solo, Oktober 2025](#)

Pemkab Sragen Gulirkan Beasiswa Pendidikan ke Perguruan Tinggi Hingga Rp3 Miliar untuk Putra-Putri Daerah

Bupati Sigit Pamungkas mengumumkan beasiswa senilai total Rp3 miliar untuk warga Sragen melanjutkan ke perguruan tinggi, sekaligus mengoperasikan Sekolah Rakyat gratis SD-SMP.

[Baca selengkapnya — Aspirasiku, Agustus 2025](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

Dinas Pendidikan Kabupaten Sragen Umumkan Jadwal dan Ketentuan SPMB Tahun Ajaran 2025/2026

Disdikbud Sragen menetapkan SPMB 2025/2026 dengan empat jalur: domisili, afirmasi, prestasi, dan mutasi, mengacu Permendikdasmen Nomor 3 Tahun 2025 yang menggantikan sistem zonasi.

[Baca selengkapnya — Joglosemar News, Juni 2025](#)

Sah! UNISSRA Resmi Dibuka Ada 3 Fakultas dan 6 Prodi Unggulan

Universitas Sragen (UNISSRA) diresmikan Mei 2024 sebagai perguruan tinggi pertama di Sragen, dengan 6 program studi unggulan di bawah naungan Yayasan Pondok dan Pendidikan Islam (Yappi) Sragen.

[Baca selengkapnya — Pemkab Sragen, Mei 2024](#)

Rapor Pendidikan Indonesia Kabupaten Sragen 2024 Tersedia untuk Publik

Rapor Pendidikan Kabupaten Sragen 2024 diunggah pada 14 Oktober 2024 oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan sebagai referensi kondisi pendidikan terkini di Sragen.

[Baca selengkapnya — Kemendikdasmen, Oktober 2024](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Sragen

Akselerasi IPM Sragen dan Dimensi Pendidikan di Kawasan Soloraya

Dalam kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang "Tut Wuri Handayani" — pendidikan sebagai pengiring yang mendorong dari belakang — data IPM Kabupaten Sragen 2024 sebesar 75,53 menunjukkan bahwa dorongan sistemik terhadap partisipasi pendidikan di wilayah ini memberikan hasil yang terukur. IPM Sragen melampaui rata-rata Jawa Tengah (73,87) sebesar 1,66 poin (BPS, 2024), sebuah selisih yang mencerminkan ekosistem pendidikan yang relatif lebih dinamis dibandingkan rata-rata provinsi. Dalam perspektif H.A.R. Tilaar mengenai disparitas kualitas antardaerah, posisi Sragen di kawasan Soloraya menunjukkan pola yang layak diperhatikan: sebagai kabupaten peri-urban yang berbatasan dengan pusat pertumbuhan Kota Surakarta, Sragen memiliki akses terhadap spillover pendidikan seperti guru, infrastruktur, dan ekosistem pesantren sains (SMA Trensains). Hadirnya 163

Garuda mencerminkan bahwa pendidikan di Sragen tidak hanya berkembang secara kuantitatif tetapi juga menjangkau dimensi kualitas. Data ini dapat menjadi acuan bagi warga dalam memilih sekolah yang sesuai dengan profil anaknya.

Kebijakan Nasional dan Inisiatif Daerah sebagai Pendorong Ekosistem Pendidikan Sragen

Mengacu pada konsep "link and match" yang dikemukakan Wardiman Djojonegoro, kesesuaian antara pendidikan dan kebutuhan lokal menjadi kunci relevansi lulusan. Di Kabupaten Sragen, Jawa Tengah, program Sekolah Rakyat gratis dan beasiswa PT hingga Rp3 miliar yang diluncurkan Pemkab Sragen (2025) merupakan upaya konkret memperluas akses pendidikan tinggi bagi kelompok yang secara ekonomi belum terlayani. Dalam kerangka kebijakan Merdeka Belajar, Kurikulum Merdeka yang tetap berlaku di tahun ajaran 2025/2026 (Kemendikdasmen, 2025) memberikan ruang bagi sekolah-sekolah di Sragen untuk mengembangkan pembelajaran berbasis kompetensi dan proyek. Sementara itu, gagasan Fasli Jalal tentang standar kualifikasi guru menjadi konteks relevan mengingat program beasiswa S1 guru Kemendikdasmen 2026 yang mengalokasikan 150.000 beasiswa — peluang yang juga terbuka bagi tenaga pendidik di Sragen yang belum berkualifikasi S1. Keberadaan UNISSRA sejak 2024 sebagai PT pertama di Sragen (Kemendikbudristek, 2024) secara langsung memperpendek jarak akses pendidikan tinggi bagi warga Sragen yang sebelumnya harus ke Solo atau kota lain. Warga dapat mengakses informasi program beasiswa daerah melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Sragen di sragenkab.go.id.

FAQ: Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Sragen

Bagaimana cara memilih sekolah yang tepat untuk anak di Kabupaten Sragen?

Status akreditasi sekolah dapat dicek di situs ban-pdm.id sebelum mendaftar. Pilih sekolah dengan akreditasi A atau B, perhatikan jarak dari rumah, rasio guru-murid, dan ketersediaan fasilitas. Jalur penerimaan SPMB di Sragen meliputi jalur domisili, afirmasi, prestasi, dan mutasi, sesuai Permendikdasmen Nomor 3 Tahun 2025. Jalur domisili mendapat kuota minimal 47 persen dari total kuota sekolah.

Menurut BPS Kabupaten Sragen (2024), IPM Sragen mencapai 75,53, naik 0,43 poin dari 75,10 pada 2023. Angka ini berada dalam kategori tinggi dan melampaui rata-rata IPM Jawa Tengah (73,87). Komponen pendidikan dalam IPM mencakup harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah penduduk Sragen. Angka yang terus naik ini mencerminkan peningkatan aksesibilitas dan kualitas pendidikan di wilayah ini dari tahun ke tahun.

Apakah ada perguruan tinggi di Kabupaten Sragen?

Ada. Universitas Sragen (UNISSRA) adalah perguruan tinggi swasta pertama di Kabupaten Sragen, diresmikan pada Mei 2024 berdasarkan SK Kemendikbudristek Nomor 250/E/O/2024 dengan akreditasi institusi BAIK. UNISSRA memiliki 3 fakultas dan 6 program studi, antara lain D3 Keperawatan, S1 Informatika, S1 Fisioterapi, S1 PGSD, dan S1 Ilmu Hukum. Informasi penerimaan mahasiswa baru tersedia di unissra.ac.id.

Bagaimana cara mendapatkan beasiswa perguruan tinggi untuk warga Sragen?

Pemkab Sragen mengalokasikan beasiswa pendidikan ke perguruan tinggi hingga Rp3 miliar untuk putra-putri daerah (2025). Selain itu, program PIP (Program Indonesia Pintar) dan KIP Kuliah dari pemerintah pusat dapat diakses melalui laman pip.kemdikbud.go.id dan kip-kuliah.kemdikbud.go.id. Warga dapat menghubungi Dinas Pendidikan Sragen untuk informasi beasiswa daerah yang tersedia setiap tahun ajaran.

Apa saja program sekolah unggulan yang ada di Kabupaten Sragen?

Kabupaten Sragen memiliki beberapa sekolah unggulan yang dikenal secara nasional. SMA Trensains Muhammadiyah Sragen merupakan SMA berbasis pesantren sains yang pada 2025 mencatatkan 1.900 prestasi nasional dan internasional, serta terpilih masuk Program Sekolah Garuda Transformasi 2026. SMA Unggulan Rushd Sragen juga meraih penghargaan Top Sekolah Internasional Terbaik di Anugerah Pendidikan Radar Solo 2025. Keduanya menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis sains dan kompetensi global.

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
<i>Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.</i>	